**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI DATA PELAYANAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DESA LAMBA-LAMBA**

**PROPOSAL**



OLEH

**ASLIA**

NIM/NIRM: 190250501014/191025051030400014

**UNVERSITAS TOMAKAKA MAMUJU**

**FAKULTAS ILMU KOMPUTER**

**PRODI SISTEM INFORMASI**

**TAHUN AJARAN 2021/2022**

**DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

BAB I PENDAHULUAN

* 1. Latar Belakang 1
  2. Rumusan Masalah 1
  3. Tujuan dan Manfaat Penelitian 2
     1. Tujuan Penelitian 2
     2. Manfaat Penelitian 2

BAB II LANDASAN TEORI

2.1. Konsep Dasar Sistem 3

2.1.1. Pengertian System 3

2.1.2. Karakteristik Sistem 3

2.2. Konsep Dasar Informasi 4

2.2.1.Pengertian Informasi 4

2.3. Basis Data 4

2.4. Perangkat Lunak Yang Digunakan

2.5. Bahasa Pemprograman

BAB III PERANCANGAN SISTEM

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

3.2. Metode Penelitian

3.3. Teknik Pengumpulan Data

3.3.1. Observasi

3.3.2. Studi literatur

3.4. Analisa Sistem Berjalan

3.5. Rancangan Sistem Yang Diusulkan

3.5.1. Rancangan DFD

3.5.2. Realisasi Database

3.5.3. Kamus Data

3.6. Instrumen Penelitian

3.7. Jadwal Penelitian

DAFTAR PUSTAKA

**KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT, karena berkat Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini dengan judul “perancangan system informasi data pelayanan administrasi kependudukan desal amba-lamba” dengan baik.

Gagasan ini dilatarbelakangi oleh beberapa permasalahan, penulis proposal penelitian ini timbul dari hasil pengamatan penulis terhadap sistem yang selama ini digunakan di desal amba-lamba untuk mengelola dan mengimput atau mengumpulakan informasi data penduduk desa, ataupun data masyarakat desa lainya. Sehingga penulis bermaksud untuk mengusunka suatu konsep yang merupakan suatu sistem informasi dalam megumpulkan data jumlah penduduk desa ataupun data-data lain yang berkaitan degan penduduk desa dengan secara singkat dalam pengimputan data masyarakatnya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan proposal ini masih banyak kekurangan yang bisa dapat dijadikan sebagai bahan koreksi untuk lebih meningkatkan kualitas dan dapat diterima oleh berbagai pihak, dan semoga juga bisa bermanfaat bagi kita semua.

Akhir kata penulis mengucapkan semoga proposal ini bisa bermanfaat baik khusunya untuk saya dan umunya untuk kita semua.

Mamuju Tengah, 1 November 2021

Penulis

**ASLIA**

**NIM :190250501014**

**NIRM :191025051030400014**

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakanng**

Pada tingkat desa peran pemerintah desa menjadi landasan yang sangat penting dalam kemajuan suatu desa. Permerintah berperan penting dalam melayani maupun mengayomi masyaratnya untuk meningkatkan kualitas pelayanan terhadap masyarakat didesanya. Dalam melayani kebutuhan masyarakatnya peran pemerintah desa sangat dibutuhkan guna mewujudkan masyarakat yang berkembang dan sejahtera. Guna meningkatkan system manajemen dalam pemerintahan desa harus dilakukan penataan administras agar dapat bekerja secara efisien dan efektif. Dalam proses penataan administras desa sendiri adalah pencatatan informasi dan data untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan pemerintah desa. Oleh karena itu diperlukan penyempurnaan pelaksana administrasi. Administrasi yang dapat dilakukan meliputi:

1. Administrasi umum yaitu aktivitas pencatatan informasi dan data tentang aktivitas pemerintah desa dalam buku administrasi umum dikantor desa.
2. Administrasi penduduk yaitu kegiatan pencatatan informasi dan data tentang kependudukan yang terdapat dalam buku administrasi penduduk yang ada dikantor desa.
3. Administrasi pembangunan yaitu kegiatan pencatatan informasi data pembangunan yang direncanakan,sedang berlangsumg dan sudah dilaksankan dalam buku adnimistrasi pembangunan.

Melihat dari masalah tersebut penulis ingin mengangkat sebuah penelitian yang berjudul “perancangan system informasi data pelayanan administrasi kependudukan desal amba-lamba”, yang diharapkan dapat menjadi solusi dalam membantu meringankan pekerjaan yang lebih efisien dalam pengimputan data administrasi kependudukan yang ada didesa lamba-lamba.

**1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang yang dikemukakan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perancangan administrasi Penduduk Desa

2. Bagaimana mengimplementasikan data penduduk

3. Bagaimana megifesiensikan pekerjaan pemerintah desa

**1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

**1.3.1 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang igin dicapai pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mempermudah pelayanan administrasi kependudukan dengan cepat.

2. Untuk mengetahui hasil data administrasi kependudukan yang ada didesa lamba-lamba.

**1.3.2 Manfaat Penelitian**

Selain tujuannya adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pemerintah desa dapat dengan cepat mebantu pengimputan data kependudukan masyarakatnya.

2. Pemerintah desa dapat dengan mudah mengudred data kependudukan masyaratknya.

3. Mahasiswa untuk dijadikan sebagai referensi pada tahapan pengembangan ataupun referensi terbuka bagi riset penelitian lainnya.

**BAB II**

**LANDASAN TEORI**

2.1. konsep dasar system

Sistem informasi merupakan cara yang diatur untuk mengumpulkan,memasukkan dan mengolah data serta menyimpan yang diatur untuk melaporkan mengendalikan,mengolah bahkan menyimpan informasi. Berikut ini beberapa yang mengemukakan pengertian dari system yang diantaranya:

2.1.1. Pengertian system

Menurut Hutahean (2014:2) “Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan,berkumpul Bersama-sama untuk melakukan kegiatan atau untuk melakukan sasaran tertentu”.

Menurut Lukman (2018:3) “Sistem adalah suatu susunan yang teratur dari kegiatan-kegiatan yang berkaitan dan susunan prosedur-prosedur yang saling berhubungan, sinergi dari semua unsur-unsur dan elemen-elemen yang ada didalamnya,yang menunjang pelaksana dan mempermudah kegiatan-kegiatan utama dari suatu organisasi ataupun kesatuan kerja”.

Sedangkan menurut tyoso (2016:1) “system merupakan suatu kumpulan dari komponen-komponen yang membentuk suatu kesatuan.

2.1.2. Karakteristik system

Menurut sutabri (2016:10) “ Sebuah system memiliki karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yang mencirikan bahwa hal tersebut bisa dikatakan sebagai suatu system”. Adapun karakteristik system yang dimaksud:

1. Komponen System (Components)

Suatu system terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang bekerja sama membentuk suatu kesatuan. Komponen-komponen system tersebut berupa suatu bentuk subsistem.

1. Batasan System (Boundry)

Ruang lingkup system merupakan daerah yang membatasi antara system dengan sitem lainnya atau system dengan lingkungan luarnya.

1. Lingkungan Luar Sistem (Environtment)

Batasan system yang mempengaruhi operasi system tersebut disebut dengan lingkungan luar system lingkungan luar ini dapat menguntungkan dan dapat juga merugikan system tersebut.

1. Penghubung (Interface)

Media yang menghubungkan system dengan subsitem yang lain disebut dengan penghubung system atau interface. Penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem yang lain.

1. Masukan Sistem (Input)

Yang di masukkan ke dalam system disebut masukan system yang dopat berupa pemeliharaan (maintenance input) dan sinyal (signal input).

1. Keluaran Sistem (Output)

Hasi dari yang diolah dan diklasifikasi menjadi keluaran yang berguna. Keluaran ini merupakan masukan bagi subsistem yang lain.

1. Pengolah Sistem (Proses)

Suatu system dapat mempunyai suatu proses yang akan mengubah masukan menjadi keluaran.

1. Sasaran Sistem(Objective)

Suatu system memilik tujuan dan sasaran yang pasti dan bersifat deterministik. Kalua suatu system tidak memilik sasaran, maka operasi system tidak ada gunanya. Suatu system dikatakan berhasil bila mengenai sasaran atau tujuan yang telah direncanakan.

2.2. Konsep dasar informasi

2.2.1. Pengertian informasi

Informasi merupakan hasil pengolahan dari sebuah model,formasi, ataupun suatu perubahan bentuk dari data yang memiliki nilai tertentu,dan bisa digunakan untuk menambah pengetahuan bagi yang menerimanya.

Kualitas informasi sangat dipengaruhi atau ditentukan yaitu:

1. Relevan
2. Akurat
3. Tepat waktu
4. Ekonomis
5. Efisien
6. Dapat dipercaya

2.3 Basis data (Database)

Database adalah sekumpulan file data yang satu sama lainnya berhubungan yang diorganisasi sedemikian rupa sehingga memudahkan untuk mendapatkan dan memproses data tersebut. Lingkungan system database menekankan pada aplikasi yang akan menggunakan data tersebut (masrur,2016).

Basis data adalah suatu pengetahuan tentang organisasi data,sehingga database merupakan salah satu komponen yang penting dalam system informasi (Hutahean,2014).

2.4. Perangkat Lunak Yang Digunakan

2.4.1 Sistem Operasi

Sistem operas adalah program yang berfungsi sebagai penggerak operasi sebuah computer. Melalui system operasi peralatan yang dipasang pada system computer dapat dikendalikan dan digunakan, dalam perancangan . system operasi yang digunakan adalah windows XP. Windows XP adalah system operasi yang memiliki GUI (Graphical User Interface) . Windows menggunakan jendela untuk menjalankan program. Windows XP dapat membuka jendela pada waktu yang Bersamaan sehingga dapat bekerja pada banyak program sekaligus. Keistimewaan ini disebut dengan Multitasking.

2.5.Bahasa Pemprograman

Menurut sahyar (2016:2) “ Bahasa pemprograman adalah perangkat lunak yang digunakan untuk menerjemahkan atau menuliskan algoritma dalam bentuk teks perintah-perintah yang dapat dimengerti oleh computer untuk menyelesaikan suatu masalah”.

2.5.1. Java

Java merupakan pemprograman yang telah matang dengan fasilitas untuk menyelesaikan persoalan-persoalan saat ini atau sedang dikembangkan Bahasa java. Penambahan dilakukan secara besar-besaran sehingga dapat melingkupi banyak pihak dijava sehingga dapat menemukan apapun yang diperlukan untuk menyelesaikan permasalahan komputasi menggunakan Bahasa java (hariyanto,2017).

Sedangkan menurut sukanto dan shalahuddin(2015:103) :java menurut Sun Microsystem adalah nama untuk sekumpulan teknologi untuk membuat dan menjalankan perangkat lunak pada computer standalone ataupun pada lingkungan jaringan.

2.5.2. SQL

Menurut sukanto dan shalahuddin (2015:46) “SQL (Structured Query Langauage) adalah Bahasa yang digunakan untuk mengolah data pada DBMS”.

Berikut ini adalah contoh pengaksesan data pada DBMS dengan SQL yang secara umum terdiri dari empath al yaitu:

1. Memasukkan data (input)

Perintah yang digunakan untuk menambah data pada basis data.

1. Mengubah Data (update)

Perintah yang digunakan untuk mengubah atau memperbaharui data pada basis data.

1. Menghapus Data (Delete)

Perintah yang digunakan untuk menghapus data pada basis data.

1. Menampilkan Data (selesct)

Perintah yang digunakan untuk menampilkan data pada basis data.

**BABA III**

**RANCANGAN SISTEM**

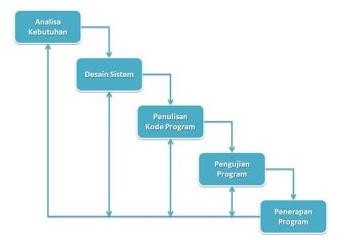
**3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di desa Lamba-lamba tepatnya di Kec. Pangale, Kab. Mamuju Tengah, Sulawesi Barat*.* Waktu Penelitian ini di lakukan selama beberapa hari yakni dari 16 Oktober-sekarang.

**3.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Waterfall. Penulis memilih metode ini di karenakan hal ini menggambarkan pendekatan yang sistematis dan juga berurutan pada pengembangan perangkat lunak.

Adapun tahapan perancangan aplikasi menggunakan metode waterfall di jelaskan melalui gambar di bawah ini :



Gambar 1

Tahapan Perancangan Aplikasi

1. Analisa Kebutuhan sistem, merupakan tahapan untuk mengetahui bagaimana *System Requirement* aplikasi yang akan di rancang.

2. Penetuan desain sistem adalah menentukan bagaimana desain dari aplikasi yang akan dirancang.

3. Penulisan Kode Program adalah kegiatan untuk merealisasikan desain dalam Bahasa program yang telah ditentukan.

4. Selanjutnya melakukan uji coba program sebelum di implementasikan pada tempat penelitian. Hal ini untuk mencari *error* dan *bug* dalam program yang di tulis.

5. Penerapan Program dilakukan yaitu menguji langsung program aplikasi pada tempat penelitian.

**3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

* + 1. Observasi

Merupakan teknik pengumpulan data dengan melihat langsung kelapangan. teknik observasi mempunyai keuntungan yaitu membantu para peneliti untuk mengumpulkan informasi dan data serta melihat secara langsung bagaimana data yang di dapatkan di lapangan. Disini peneliti akan langsung melakukan observasi pada kantor desa kombiling.

* + 1. Studi Literatur

Studi literatur adalah cara untuk menyelesaikan persoalan dengan menelusuri sumber-sumber tulisan yang pernah dibuat sebelumnya. Dengan kata lain, istilah studi literatur ini juga sangat familiar dengan sebutan studi Pustaka. Dalam sebuah penelitian yang akan dijalankan, tentunya seorang peneliti harus mamiliki wawasan yang luas terkait objek yang akan diteliti. Jika tidak ,maka dapat dipastikan dalam presentasi yang besar bahwa penelitian tersebut akan gagal.

**3.4 Analisis Sistem Berjalan**

Adapun sistem yang sedang berjalan dalam Administrasi kependudukan desa masih tergolong manual, hal ini di karenakan orang yang membutuhkan akan informasi tersebut masih perlu melakukan tindakan manual seperti melakukan pemohon administrasi. Adapun hasil analisa dapat di lihat pada diagram dibawah ini:

STAR

MENCARI INFORMASI DATA

MENEMUKAN INFORMASI DATA

END

Gambar 1

Analisa Sistem Berjalan

**3.5 Rancangan Sistem yang Diusulkan**

Rancangan sistem yang di usulkan pada penelitian ini dapat di jelaskan melalui beberapa tahapan berikut ini:

**3.5.1 Data Flow Diagram**

Data flow Diagram adalah suatu diagram yang menggambarkan aliran data dari sebuah proses yang sering disebut dengan system informasi. Didalam DFD juga menyediakan informasi mengenai input dan output dari tiap entitas dan proses itu sendiri. Adapun DFD pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

USER

komfirmasi

Data penduduk

Data penduduk

ADMIN

Data penduduk

Gambar 2

Data Flow Diagram level 0

Input data

ADMIN

Info Data

Input Data

Edit data penduduk

Info data

CLIENT

Komfirmasi data

**3.5.2 Realisasi Database**

Gambar 2

Dfd Level 1

Realisasi database digunakan untuk menjelaskan bagaimana relasi antara data pada tabel database. Adapun

realisasi database digambarkan melalui class diagram berikut.

Admin

Username Password Last\_login

Pelayanan Administrasi

No\_kk Nama\_keluarga Tempat\_lahir Alamat Jumlah\_keluarga

**3.5.3 Kamus Data**

Gambar 4

Realisasi Dtabase

Kamus data mendeskripsikan field dan record pada databease yang akan dirancang. Adapun kamus data atau database yang akan digunakan dalam perancagan adalah sebagai berikut.

Tabel 1

Data Admin

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Data Admin | | | | |
| No | Field | Type | Witdh | keteragan |
| 1 | Username | Varchar | 21 | Primary key |
| 2 | Password | Varchar | 27 |  |
| 3 | Last\_login | Date time |  |  |

Tabel 2

Data Administrasi kependudukan

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Data Admnistrasi kependudukan | | | | |
| No | Field | Type | Witdh | Keteragan |
| 1 | No\_kk | Int | 21 | Primary key, Auto increment |
| 2 | Nama\_keluarga | Varchar | 29 |  |
| 3 | Tempat\_lahir | Vachar | 31 |  |
| 4 | Alamat | Varchar | 45 |  |
| 5 | Jumlah\_keluarga | Int | 7 |  |

**DAFTAR PUSTAKA**

[**https://penerbitdeepublish.com/studi.literatur/**](https://penerbitdeepublish.com/studi.literatur/)

[**https://www.simpeldesa.com/blog/bentuk-dan-pelayanan-biografis-desa-administrasi/1633/**](https://www.simpeldesa.com/blog/bentuk-dan-pelayanan-biografis-desa-administrasi/1633/)

[**https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/**](https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/)

[**https://www.algazali.ac.id/admin/file/jurnal/**](https://www.algazali.ac.id/admin/file/jurnal/)

[**https://media.neliti.com/media/publications/1214-ID-implementasi-desa -dalam-pelayanan-publik-dikecamatan-amur.pdf**](https://media.neliti.com/media/publications/1214-ID-implementasi-desa%20-dalam-pelayanan-publik-dikecamatan-amur.pdf)